

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan yang di prioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang suatu hal. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendidikan formal sangat penting bagi setiap orang agar tiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Posisi strategis bidang pendidikan dalam pembangunan bangsa perlu selalu di upayakan peningkatan kualitas dan kuantitas oleh lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan, meningkatkan dan membina potensi-potensi para mahasiswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik dari anak didik. Anak didik dalam hal ini mahasiswa merupakan remaja yang masih dalam masa transisi dan penyesuaian. Remaja pada umumnya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat mempengaruhi prestasi akademiknya.

Menurut Syah (2010:139) bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan suatu usaha kegiatan tertentu yang dapat di ukur hasilnya.

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga**  
**Angkatan 2016**

No	IPK	Jumlah mahasiswa	%
1	2,01-3,00	25	24%
2	3,01-3,24	27	26%
3	3,25-3,49	39	38%
4	3,50-3,74	10	10%
5	3,75-4,00	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

(sumber : Daftar Kumpulan Nilai Semester IV 2017/2018)

Dari tabel indeks prestasi di atas dapat di lihat bahwa hanya 12% dari mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang tingginya dari 3,50 ke atas.

Pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010:54) ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor-faktor intern meliputi tingkat kemampuan, motivasi, bakat, dan juga minat, sedangkan faktor-faktor ekstern seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan belajar.

Pada dewasa ini terutama di Indonesia banyak sekali orang tua yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya yang serba mahal. Di

dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban yang sangat berat sekali terutama dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak, baik itu kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan dalam pendidikan anak.

Slameto (2010:63) menyatakan keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku, dan lain-lain.

Pada realitanya dalam kehidupan nyata banyak orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Dengan keadaan seperti ini akan mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas. Mereka juga tidak di dukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku.

Kebanyakan dari mahasiswa yang berlatar belakang dari keluarga yang di kategorikan status sosial ekonominya rendah selain belajar juga berusaha mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan tambahan uang jajan dari orang tua.

Selain status sosial ekonomi orang tua, salah satu yang mendukung prestasi belajar yaitu lingkungan belajar. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi namun lokasi belajarnya berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang kurang baik maka lingkungan tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat,

dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk belajar.

Menurut Slameto (2010:77) bahwa lingkungan tempat belajar hendaknya tenang, jangan di ganggu oleh perasangka-perasangka dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 pada bulan 15 Februari 2018 bahwa mahasiswa tidak hanya mengalami permasalahan dalam lingkungan kampus saja akan tetapi ada juga mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pendidikan Orang Tua Mahasiswa (Ayah) Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016**

No	Tingkat Pendidikan	%
1	Tamat Sarjana	17%
2	Tamat SMA	35%
3	Tamat SMP	24%
4	Tamat SD	24%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

(sumber data mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2016)

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Pendidikan Orang Tua Mahasiswa (Ibu) Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016**

No	Tingkat Pendidikan	%
1	Tamat Sarjana	17%
2	Tamat SMA	36%
3	Tamat SMP	24%
4	Tamat SD	23%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

(sumber data mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2016)

**Tabel 1.4**  
**Persentase Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga**  
**Angkatan 2016**

Kelas	>Rp3.000.000	= Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	= Rp 5.00.000 – Rp 1.000.000
A Reguler	20%	40%	40%
B Reguler	13%	46%	41%
C Ekstensi	62%	21%	17%

(sumber data mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2016)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi status sosial ekonomi orang tua mahasiswa yang beragam. Pendapatan ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan melengkapi kebutuhan belajarnya. Sehingga keadaan tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar.

Setiap mahasiswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang dalam pencapaian prestasi yang memuaskan dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Namun pada kenyataannya tampak jelas bahwa mahasiswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, pendekatan belajar dan yang teramat penting latar belakang ekonomi keluarga yang terkadang amat mencolok antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

Pada kenyataannya, melihat kedua faktor tersebut masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan dan kurang peduli akan pendidikan anaknya, dimana status sosial ekonomi orang tua dan pendapatan orang tua mempengaruhi prestasi

belajar mahasiswa dan lingkungan belajar yang kurang mendukung sehingga siswa itu sendiri kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Unimed”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beraneka ragamnya status sosial ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
2. Kurang nyamannya lingkungan belajar seperti masih banyaknya mahasiswa yang bermain *gadget* dan bercerita saat proses belajar mengajar pada Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
3. Masih sedikit mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi pada Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
4. Bagaman pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan serta agar dalam penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam sehingga mencapai sasaran dan tujuan yang optimal. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada status sosial ekonomi orang tua mahasiswa dan lingkungan belajar mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi Belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan penelitian penulis tentang status sosial ekonomi orang tua, lingkungan belajar dan perilaku konsumtif mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi fakultas untuk lebih memperhatikan status sosial ekonomi orang tua dan melihat keadaan sekitar lingkungan belajar.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terkait.